



RINGKASAN

BILLY BINTANG C HALOHO. Pemupukan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) di Ungkaya Estate PT Tamaco Graha Krida Sulawesi Tengah. *Fertilization of Immature Oil Palm (Elaeis guineensis* Jacq.) in Ungkaya Estate PT Tamaco Graha Krida Central Sulawesi. Dibimbing oleh MERRY GLORIA MELIALA.

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas utama dan unggulan Indonesia. Tanaman ini menghasilkan produk utama minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (KPO). Produk tersebut mempunyai nilai ekonomis tinggi, sehingga merupakan salah satu penyumbang devisa negara terbesar. Pemupukan ialah pemberian pupuk ke tanaman untuk menambah ketersediaan unsur hara di dalam tanah sehingga memenuhi kebutuhan tanaman. Pupuk merupakan suatu bahan yang mengandung satu atau lebih unsur hara yang digunakan untuk mengubah sifat kimia, fisik, kimia, atau biologi tanah menjadi lebih baik untuk pertumbuhan tanaman.

Kegiatan PKL ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami pelaksanaan teknis budidaya kelapa sawit. Meningkatkan kemampuan pengelolaan kebun kelapa sawit secara teknis maupun manajerial. Khususnya memahami teknik pemupukan kelapa sawit Tanaman Belum Menghasilkan (TBM). Kegiatan PKL dilakukan dengan menjadi pendamping asisten. Kegiatan mengikuti budidaya tanaman kelapa sawit sesuai dengan jadwal pembagian kegiatan yang diberikan oleh pembimbing lapangan. Penulis melakukan pengambilan data yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data kondisi umum perusahaan serta Standar Prosedur Operasional (SOP) dan data sekunder yang diambil berupa jenis pupuk, waktu pemupukan, dosis pupuk, cara pemupukan, tempat pemupukan, kebutuhan pupuk, jumlah tenaga kerja pupuk, serta pengawasan dan biaya pemupukan.

Pelaksanaan pemupukan TBM di Divisi 3 Ungkaya Estate sudah sesuai dengan prinsip pemupukan yaitu prinsip 5T (tepat jenis, dosis, tempat, waktu, dan cara). Realisasi pemupukan mencapai 55,5% secara total dan terendah adalah pupuk kieserite 22%. Hal ini disebabkan oleh keterlambatan kedatangan pupuk. Pekerjaan yang belum teralisasi dilaksanakan hingga akhir semester satu. Penulis melaksanakan aspek manajerial berupa *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*. *Planning* meliputi perencanaan kegiatan pemupukan setiap bulan, *Organizing* berupa pengarahan kerja seperti pembagian tim dan arah kerja, *Actuating* yaitu pelaksanaan kegiatan dimulai dari antrian pagi hingga selesai pekerjaan, dan *Controlling* berupa pengawasan pekerjaan dan pengecekan kembali pekerjaan.

Kata Kunci : Realisasi, Prinsip 5T, Biaya Pemupukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.